

# Perangaruh Literasi Digital, Sikap Mandiri, dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z

Oleh:

Siti Nur Fadila,

Dosen Pembimbing

Wisnu Panggah Setiyono, S.E., M.Si., Ph.D.

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2023



# Pendahuluan

Masalah pengangguran merupakan permasalahan yang sulit bagi setiap Negara, hal tersebut berlaku serupa dengan Indonesia. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada bulan februari 2023 angka pengangguran di Indonesia mencapai 5,45% atau berada pada 7,99 juta orang menganggur[1]. Permasalahan tersebut mengidentifikasi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan di Indonesia[3]. Dalam [4] dijelaskan bahwa generasi Z merupakan angkatan kerja paling terdampak. Generasi Z merupakan sebuah generasi yang dilahirkan antara tahun 1997-2012. Generasi Z dikatakan sebagai generasi yang paling terdampak dalam permasalahan pengangguran dikarenakan secara jumlah angkatan tersebut yang mendominasi.

Minat berwirausaha dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hal tersebut didukung dengan strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yakni mengurangi jumlah pengangguran dengan cara meningkatkan produktivitas masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan [8]. Namun, minat berwirausaha dapat berubah tergantung bagaimana kecakapan literasi digital yang dimiliki oleh generasi Z dalam menggali sebuah informasi tentang minat berwirausaha serta kegiatan wirausaha[10]. Karena saat ini media sosial telah menjadi suatu hal yang sangat penting karena orang-orang yang selalu berhubungan dengan smartphone.

# Pendahuluan

Sikap mandiri menjadi factor penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha generasi Z. Sikap mandiri dapat mengurangi rasa ketergantungan pada orang lain serta mampu membantu generasi Z untuk mengembangkan diri mereka akan inisiatif pribadi. Sikap mandiri akan mendorong generasi Z lebih memilih menjadi wirausaha dibanding dengan menjadi pegawai yang harus bergantung pada orang lain saat bekerja[13].

Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh gender atau jenis kelamin. hal ini disebabkan persepsi masyarakat yang menganggap bahwa peranan perempuan lebih rendah dibanding dengan laki-laki. Adanya persepsi tersebut menghalangi kemampuan perempuan dalam mengembangkan minat berwirausaha. Selain itu, laki-laki yang berkewajiban untuk mencari nafkah menjadi harapan tulang punggung keluarga. Sehingga peranan gender menjadi persaingan yang tidak dapat dihindari dalam dunia wirausaha.

# GAP Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian terdahulu.

- Berdasarkan penelitian [19] penelitian ini meneliti tentang 2 variabel yakni sikap mandiri terhadap minat berwirausaha, dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti dari peneliti sebelumnya 2 variabel akan dikembangkan dengan menambah 2 variabel lagi yakni literasi digital dan gender terhadap minat berwirausaha generasi Z.
- Berdasarkan penelitian [20] penelitian tersebut menggunakan 214 responden dengan menggunakan teknik penelitian terdahulu yakni random sampling. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling.
- Perbedaan yang menjadi pengembangan dari penelitian terhadap minat berwirausaha ini adalah karakteristik responden. Berdasarkan penelitian [21] respondennya adalah mahasiswa. penelitian menurut [22] respondennya adalah siswa. Peneliti sebelumnya menunjukkan adanya celah yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini yaitu generasi Z.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Rumusan masalah :** apakah terdapat pengaruh literasi digital, sikap mandiri, dan gender terhadap minat berwirausaha generasi Z?

**Rumusan pertanyaan :**

1. Apa pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha generasi Z?
2. Apa pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha generasi Z?
3. Apa pengaruh gender terhadap minat berwirausaha generasi Z?

**Kategori SDGs :** Sesuai dengan kategori SDGs 8, bermakna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

# Metode Penelitian

<b>Jenis penelitian</b>	Bersifat penelitian kuantitatif yaitu analisis sistematis dari fenomena, komponen, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.
<b>Sampel penelitian</b>	Sampel penelitian sebanyak 96 responden, menggunakan metode penelitian non probability sampling dengan teknik purposive sampling
<b>Lokasi penelitian</b>	Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (61215).
<b>Kriteria responden</b>	Generasi Z yang lahir antara 1997-2007 yang memiliki minat berwirausaha di Kabupaten Sidoarjo.
<b>Populasi penelitian</b>	Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang berada di kabupaten Sidoarjo
<b>Analisis data</b>	Analisis data ini menggunakan analisis uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.
<b>Teknik pengumpulan data</b>	Data primer yang diperoleh dari data responden berupa hasil kuesioner serta data skunder yang didapatkan dari penelitian terdahulu

# Hasil dan Pembahasan

## A. Analisis Statistik Deskriptif

### 1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yakni generasi Z yang berada di kabupaten Sidoarjo dengan kisaran umur antara 15 sampai 26 tahun berjumlah 100 responden.

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori 21-26 tahun yaitu sebanyak 86 responden (86,0%).

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 Tahun	14	14.0	14.0	14.0
	21-26 Tahun	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

# A. Analisis Statistik Deskriptif

## 2. Deskriptif

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa variabel Literasi Digital didapatkan nilai minimum 4 nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 15,89, variabel Sikap Mandiri didapatkan nilai minimum 5 nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) 19.9, variabel Gender didapatkan nilai minimum 3 nilai maximum 15 dan nilai rata-rata (mean) 10.11, serta variabel Minat Berwirausaha didapatkan nilai minimum 3 nilai maximum 15 dan nilai rata-rata (mean) 12.38.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital	100	4	20	15.89	3.130
SikapMandiri	100	5	25	19.39	3.918
Gender	100	3	15	10.11	2.867
Minat Berwirausaha	100	3	15	12.38	2.616
Valid N (listwise)	100				

## B. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas disamping didapatkan nilai dari  $r$  hitung untuk pernyataan no 1 menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dari semua variabel dengan sampel sebanyak 100 responden memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,195) dan bernilai positif. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item kuesioner di setiap variabel adalah valid.

Variabel	Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,860	0,195	Valid
	X1.2	0,865	0,195	Valid
	X1.3	0,880	0,195	Valid
	X1.4	0,891	0,195	Valid
Sikap Mandiri (X2)	X2.1	0,835	0,195	Valid
	X2.2	0,915	0,195	Valid
	X2.3	0,890	0,195	Valid
	X2.4	0,748	0,195	Valid
	X2.5	0,800	0,195	Valid
Gender (X3)	X3.1	0,739	0,195	Valid
	X3.2	0,855	0,195	Valid
	X3.3	0,890	0,195	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,913	0,195	Valid
	Y.2	0,933	0,195	Valid
	Y.3	0,918	0,195	Valid

### C. Uji Reliabilitas

Dari hasil tabel uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliable dengan hasil variabel X1 literasi digital didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,897. Variabel X2 sikap mandiri didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,894. Variabel X3 Gender didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,765. Serta variabel Y Minat Berwirausaha didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,94. Berdasarkan uraian tersebut ketiga variabel X tersebut sudah memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliable.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	4
.894	5
.765	3
.910	3

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diolah dalam model regresi residual dapat berdistribusi atau mendekati normal. Penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dalam menganalisis data yang telah tersedia dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila analisis yang dihasilkan sama dengan atau lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Apabila analisis yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil analisis data

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai *asyp.sig* sebesar  $0,163 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Data pada penelitian ini Berdistribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79199987
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.049
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## D. Uji Asumsi Klasik

### 2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini (literasi digital, sikap mandiri, dan gender) tidak mengandung gejala multikolinieritas. Atau dengan kata lain antara variabel literasi digital, sikap mandiri, dan gender tidak saling mempengaruhi.

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.124	1.041		2.040	.044		
	Literasi Digital	.408	.101	.488	4.022	.000	.332	3.013
	SikapMandiri	.168	.083	.252	2.024	.046	.316	3.165
	Gender	.051	.068	.056	.748	.456	.876	1.142

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## D. Uji Asumsi Klasik

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05), dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian Tidak Terjadi Heterokedasitas.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.109	.663		3.180	.002
	Literasi Digital	-.028	.065	-.076	-.437	.663
	SikapMandiri	-.031	.053	-.105	-.587	.559
	Gender	.030	.043	.074	.690	.492

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## E. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel disamping perhitungan regresi linear berganda didapat rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y = 2,124 + 0,408X_1 + 0,168X_2 + 0,051X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Literasi Digital

$X_2$  : Sikap Mandiri

$X_3$  : Gender

e : *error term*

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.124	1.041		2.040	.044
	Literasi Digital	.408	.101	.488	4.022	.000
	SikapMandiri	.168	.083	.252	2.024	.046
	Gender	.051	.068	.056	.748	.456

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## E. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan dapat dijelaskan makna dari koefisien regresi sebagai berikut :

#### 1) Konstanta (a)

Hasil dari konstanta yang memiliki nilai positif 2,124. Hal tersebut menggambarkan bahwasanya tanpa adanya pengaruh variabel bebas yakni literasi digital, sikap mandiri, dan gender maka nilai variabel terikat yaitu minat berwirausaha tetap konstan sebesar 2,124.

#### 2) Literasi Digital

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0,408) diantara variabel literasi digital dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jika variabel literasi digital mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0,408 satuan

#### 3) Sikap Mandiri

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0,168) diantara variabel sikap mandiri dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel sikap mandiri mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0,168 satuan.

#### 4) Gender

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0,051) diantara variabel gender dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jika variabel gender mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0,051 satuan.

## E. Uji Hipotesis

### 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Berdasarkan pengujian pada tabel disamping dapat diuraikan sebagai berikut

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.124	1.041		2.040	.044
	Literasi Digital	.408	.101	.488	4.022	.000
	SikapMandiri	.168	.083	.252	2.024	.046
	Gender	.051	.068	.056	.748	.456

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## E. Uji Hipotesis

### 2. Uji Parsial (Uji T)

#### 1) Literasi Digital (X1)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.022 koefisien regresi (beta) 0,408 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis 1 Diterima.

#### 2) Sikap Mandiri (X2)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.024 koefisien regresi (beta) 0,168 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,046. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis 2 diterima.

#### 3) Gender (X3)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0.748 koefisien regresi (beta) 0,051 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,456. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $>$  0,05 dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hipotesis 3 ditolak.

## E. Uji Hipotesis

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel disamping menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) = 0,519, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 51,9% sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.516	1.820

a. Predictors: (Constant), Gender, Literasi Digital, SikapMandiri

# Pembahasan

## 1. Literasi Digital Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Ini membuktikan bahwa generasi Z dengan kemampuan literasi digital yang baik lebih cenderung untuk mengembangkan informasi tentang kewirausahaan yang dimiliki menjadi peluang dalam mengembangkan inisiatif bisnisnya sendiri. Semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki oleh generasi Z tentang kewirausahaan maka semakin tinggi pula dorongan mereka untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [10], [11], dan [21]. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [24].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa literasi digital pada penelitian ini dibangun oleh indikator pencarian internet, navigasi hipertekstual, evaluasi konten, dan perakitan pengetahuan. Kontribusi paling tinggi terletak pada perakitan pengetahuan yaitu keterampilan generasi Z dalam menggabungkan berbagai sumber informasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih kompleks. Hal tersebut di dukung dengan banyaknya responden yang sangat setuju terhadap pernyataan bahwa generasi Z merasa mampu menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan pemahaman yang lebih kompleks tentang berwirausaha. Kemampuan generasi Z dalam menyatukan berbagai informasi guna mengidentifikasi peluang bisnis secara tidak langsung akan memberikan dampak positif pada lingkungan sosial.

Literasi digital yang tinggi akan menjadi motivasi dikalangan generasi Z Kabupaten Sidoarjo dalam mendorong minat berwirausaha. Literasi digital bukan hanya menjadi keterampilan tambahan, melainkan fondasi yang kuat untuk membangun dan mengelola bisnis di era digital bagi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Dengan kemampuan penguasaan literasi digital yang dimiliki oleh generasi Z dalam kisaran umur 15 sampai 26 tahun di Kabupaten Sidoarjo akan membantu mereka untuk menjadi wirausaha yang kreatif, adaptif, dan berdaya saing di pasar global.

# Pembahasan

## 2. Sikap Mandiri Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Ini membuktikan bahwa generasi Z yang memiliki sikap mandiri lebih cenderung untuk mengembangkan ide kreativitas mereka dalam konteks berwirausaha sehingga dapat menjadi aset berharga dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap mandiri yang dimiliki generasi Z dalam berwirausaha maka semakin kuat pula dorongan mereka untuk eksplorasi dan terlibat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [13] dan [14]. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [22].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa sikap mandiri yang dibangun oleh indikator Pengambilan inisiatif, Mengatasi rintangan lingkungan, Memperbaiki kepribadian, Kepuasan kerja dan Mandiri dalam mengerjakan tugas. Kontribusi terbesar terletak pada indikator mengatasi rintangan lingkungan yakni tindakan yang mampu dilakukan oleh generasi Z dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Hal ini didukung dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa wirausaha tidak hanya memberikan generasi Z peluang karir, tetapi juga menciptakan pekerjaan bagi orang lain di sekitar mereka. Generasi Z yang terlibat dalam wirausaha dapat menjadi panutan serta memotivasi orang lain di sekitar mereka untuk mengeksplorasi peluang wirausaha dan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di kalangan generasi Z.

Sikap mandiri yang dimiliki generasi Z dapat membantu mereka untuk melihat peluang usaha dalam lingkungan sekitar mereka. Mereka cenderung memiliki pandangan yang terbuka terhadap potensi baru dan memanfaatkan inisiatif mereka untuk menjelajahi peluang usaha yang belum terpikirkan sebelumnya. Dalam konteks minat berwirausaha generasi Z, sikap mandiri merujuk pada keinginan mereka untuk menjadi otonom dan tidak tergantung pada pihak lain. Sikap mandiri yang dimiliki oleh generasi Z berusia 15 tahun keatas berhubungan dengan keberanian dalam menghadapi risiko. Generasi Z dengan kisaran usia antara 15 sampai 26 tahun yang memiliki sikap mandiri lebih siap untuk mengambil risiko terkait memulai dan mengelola usaha yang mereka jalankan

# Pembahasan

## 3. Gender Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin (gender) di kalangan generasi Z dengan minat mereka terhadap berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa di kalangan generasi Z baik pria maupun wanita memiliki tingkat minat berwirausaha yang serupa. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [30] dan [33] yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [32].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa sikap mandiri yang dibangun oleh indikator hak dan kewajiban dalam dunia kerja, batasan ruang lingkup pekerjaan, dan jaminan kenaikan jabatan berdasarkan gender. Kontribusi terbesar terletak pada indikator jaminan kenaikan jabatan berdasarkan gender yakni perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan untuk berkembang melalui wirausaha. Hal ini didukung dari banyaknya responden yang sangat tidak setuju bahwa terdapat kesenjangan peluang antara laki-laki dan perempuan dalam berkembang sebagai seorang wirausaha. Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan (gender) untuk berkembang sebagai seorang wirausaha dalam lingkungan sosial generasi Z.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini yakni variabel gender yang tidak memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha generasi Z Kabupaten Sidoarjo menjadikan pandangan pelaku wirausaha tidak hanya berpatok pada jenis kelamin laki-laki. Generasi Z Kabupaten Sidoarjo pada usia angkatan kerja mulai dari umur 15 sampai 26 tahun memiliki kesetaraan dalam melakukan pengembangan karir di bidang wirausaha tanpa memandang status gender.

# Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel (literasi digital) X1 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Sehingga mampu membuktikan bahwa literasi digital pada generasi Z dalam mencari, mengumpulkan, serta menyimpulkan informasi kewirausahaan mampu mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Variabel (sikap mandiri) X2 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Sehingga mampu membuktikan bahwa sikap mandiri yang dimiliki oleh generasi Z dalam kemampuan untuk berkembang dalam dunia wirausaha mampu mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Variabel (gender) X3 menunjukkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z. Sehingga mampu membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

# Referensi

- [1] I. Pratiwi and F. Yolanda, "Indonesia punya 7,99 Juta Pengangguran," *Republika*. [Online]. Available: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ru66wh370/bps-indonesia-punya-799-juta-pengangguran>
- [2] "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2021-2023." [Online]. Available: <https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>
- [3] V. Anggresta, S. Maya, and D. Septariani, "Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 153, 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.12090.
- [4] F. Syahira, "Gen Z Masih Kesulitan mendapatkan Pekerjaan tetap," *Kompasiana*. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/fatihansyahira3273/646443e85479c314ff4fad22/gen-z-masih-kesulitan-mendapatkan-pekerjaan-tetap>
- [5] Amalia Yunia Rahmawati, "Pengaruh Aktualisasi Diri dan Media Sosial Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berwirausaha di Kota Padangsidempuan," no. July, pp. 1–23, 2020.
- [6] S. Setiawati, "Wah! Gen Z Tak Minat Ikut CPNS & PPPK 2023, Kenapa Nih?," *CNBC Indonesia*. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230918142306-128-473398/wah-gen-z-tak-minat-ikut-cpns-pppk-2023-kenapa-nih>
- [7] V. A. Dihni, "Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi," *Katadata.co.id*. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>
- [8] "TKM, STRATEGI PEMERINTAH MENGURANI PENGANGGURAN & KEMISKINAN." [Online]. Available: <https://disnakertrans.ntbprov.go.id/tkm-strategi-pemerintah-mengurangi-pengangguran-kemiskinan/>
- [9] A. W. Leksono, A. M. Setyastanto, and R. Vhalery, "PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA," *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 501–504, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.17027>.
- [10] A. D. Nanda and K. Sudiana, "Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom," *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, vol. 7, no. 1, p. 49, 2022, doi: 10.33087/jmas.v7i1.366.

# Referensi

- [11] N. Haliza, "Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017," *Indones. J. Econ. Business, Entrep. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 172–186, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i2>
- [12] W. Wahyudi and B. Safitri, "Pengaruh Karakter Individu, Sikap Mandiri, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Siswa SMK Yadika 5 di Tangerang Selatan)," *J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–50, 2023.
- [13] H. M. Jaya and Harti, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 9, no. 3, pp. 1363–1369, 2021.
- [14] Abid Muhtarom, Hery Suprpto, and Muanifah Julia Agustin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," *J. Penelit. Manaj. Terap.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–26, 2021.
- [15] N. S. Al Hafiz, A. A. Nasution, and A. S. Suyar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dengan Menggunakan Theory of Planned Behavior dan Perceived Desirability Dimoderasi oleh Gender (Studi Kasus Mahasiswa FEB Prodi Manajemen Universitas Harapan Medan)," *J. Ekon. Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 2, pp. 188–198, 2022, doi: 10.59663/jebidi.v1i2.45.
- [16] R. A. Afinda Purnamasari, "Gender Moderation in Entrepreneurial Knowledge and SelfEfficacy: Implications for Student Business Interests," *Chinese J. Aeronaut.*, vol. 36, no. 8, pp. i–ii, 2023, doi: 10.1016/s1000-9361(23)00260-1.
- [17] A. Nandahapsari, "Literature Review : Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," vol. 3, pp. 1572–1584, 2023.
- [18] A. Usman, "Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Perbedaan Gender," *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 36–51, 2022, doi: 10.47668/pkwu.v11i1.614.
- [19] D. E. Yolanda, M. Basri, and H. Kuswanti, "PENGARUH SIKAP MANDIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA SMA NEGERI 1 PONTIANAK," vol. 12, pp. 1590–1596, 2023.
- [20] K. Fairuz Mahdiyyah and W. Tjipto Subroto, "Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," *SINOMIKA J. Publ. Ilm. Bid. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 175–188, 2022, doi: 10.54443/sinomika.v1i2.189.

# Terima Kasih

